

AUDIO VISUAL LEARNING OF SELF-HELP FOR MILD IMPAIRMENT USING THE DEMONSTRATION METHOD AT SDLBN 033 TEMBILAHAN

¹Dwi Yuli Prasetyo¹, ²Fitri Yunita², ³Sisca Amalia Putri³, ⁴Elimar⁴

^{1,2,3,4}Program Studi Sistem Informasi, Fakultas Teknik Ilmu Komputer, Universitas Islam Indragiri, SLBN 033 Tembilahan
Jl. Provinsi, Parit 1 Tembilahan Hulu, Riau

Email: dwiuliprasetyo2@gmail.com, fitriyun@gmail.com, siscaamaliaputri12@gmail.com,
eelimar584@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini didasari oleh rendahnya tingkat pemahaman siswa tunagrahita ringan dalam bina diri. Peneliti memberikan solusi dengan menerapkan metode demonstrasi yaitu cara belajar di mana sesuatu diperagakan atau dipertunjukkan di hadapan siswa. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan siswa serta membangkitkan minat siswa agar pembelajaran bina diri lebih menarik dan mudah dipahami, melalui media pembelajaran audio visual untuk siswa SD tuna grahita ringan di Sekolah Luar Biasa Negri (SLBN). Metode penelitian yang diterapkan adalah deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil dari penelitian ini adalah sebuah video pembelajaran audio visual pengenalan alat-alat makan dan cara menggunakannya untuk siswa SDLBN tunagrahita ringan dengan menggunakan metode Demonstrasi yaitu mempraktikkan langsung cara menggunakan alat-alat makan. Video ini dirancang untuk membantu siswa dalam meningkatkan pemahaman dalam bina diri. Setiap detail mulai dari konsep awal hingga hasil akhir video ditangani secara menyeluruh oleh peneliti. Dengan adanya pembelajaran audio visual ini diharapkan dapat meningkatkan kemandirian dan kemampuan siswa memimbulkan minat untuk mengeksplor hal-hal baru yang diperlihatkan dalam aktivitas sehari-hari.

Kata Kunci:Media Pembelajaran, Bina Diri, Audio Visual, Deskriptif Kualitatif, Demonstrasi

ABSTRACT

This research is motivated by the low level of understanding of mildly disabled students in self-help. Researchers provide solutions by applying the demonstration method, which is a way of learning in which something is demonstrated or shown in front of students. This study aims to improve student understanding and arouse student interest so that self-help learning is more interesting and easy to understand, through audio-visual learning media for elementary school students with mild impairments at Sekolah Luar Biasa Negri (SLBN). The research method used is descriptive qualitative with data collection techniques, namely observation, interviews, and documentation. The result of this research is a video learning introduction to cutlery and how to use it for SDLBN students with mild impairment using the Demonstration method, namely practicing directly how to use cutlery. This video is designed to help students improve their understanding in self-help. Every detail from the initial concept to the final result of the video is handled thoroughly by the researcher. With this audio-visual learning, it is expected to increase students' independence and ability to generate interest in exploring new things that are shown in daily activities.

Keywords: Learning Media, Self-Help, Audio Visual, Descriptive Qualitative, Demonstration

I. PENDAHULUAN

Media Audiovisual adalah sebuah bentuk media pembelajaran terkini yang sejalan dengan kemajuan zaman, mencakup media yang menggabungkan elemen visual dan audio yang dapat dilihat dan didengar[1]. Dengan nama yang sesuai, media audiovisual merupakan gabungan elemen-elemen suara dan gambar, yang menjadi sarana yang optimal dan lengkap dalam menyajikan materi pembelajaran kepada siswa[2]. Sekolah Luar Biasa (SLB) merupakan sekolah untuk anak dengan disabilitas seperti anak tuna rungu, tuna netra, tuna grahita, autisme, tuna wicara, tuna daksa. Sekolah ini beralamat di JL.SKB Kelurahan Sungai Beringin Tembilahan. Sekolah Luar Biasa Negeri(SLBN) pertama kali dibangun pada tahun 2007 yang pada awalnya beralamat di JL.Baharuddin Yusuf Tembilahan. Sekolah Luar Biasa Negeri (SLBN) adalah satu-satunya yang ada di Tembilahan yang menyediakan dari awal pendidikan dasar hingga tingkat menengah atas.

Anak tunagrahita ringan adalah bagian dari kelompok anak yang mengalami gangguan perkembangan mental, dengan tingkat kecerdasan berkisar antara 50-75%[3]. Mereka cenderung memiliki keterampilan sosial yang baik serta dapat menguasai bidang tertentu dalam hal kemampuan akademik, akan tetapi anak memiliki kecenderungan pembosanan serta sulit berkonsentrasi dan tidak serius dalam belajar.

Bina diri adalah istilah untuk pendidikan yang bertujuan untuk mengajarkan anak agar mandiri dan tidak tergantung pada orang lain, serta melatih mereka untuk mengembangkan kemampuan-kemampuan seperti perawatan diri, membersihkan diri, makan, minum, menggunakan toilet secara mandiri, serta menangani berbagai masalah terkait dengan berpakaian sendiri[4]. Pada SLBN 033 Tembilahan pada 27 Maret 2024 menemukan 10 siswa SD tunagrahita ringan yang beberapa diantaranya anak kesulitan dalam berkonsentrasi dalam belajar, anak kesulitan dalam menggunakan alat makan dan minum dengan benar, ini menandakan bahwa anak masih kurang dalam kemampuan merawat diri. Dengan demikian, oleh karena itu perlu meningkatkan kemampuan bina diri anak tuna grahita.

Penelitian ini bertujuan untuk membuat pembelajaran audiovisual yang dapat meningkatkan minat belajar anak, membantu meningkatkan konsentrasi anak, serta meningkatkan pemahaman materi. Dengan demikian diharapkan kemampuan merawat diri anak tuna grahita di SLBN 033 Tembilahan juga akan meningkat.

II. METODELOGI PENELITIAN

Penelitian ini menerapkan pendekatan deskriptif kualitatif yang menitikberatkan pada proses menganalisis, menguraikan, dan merangkum kondisi serta situasi, berdasarkan data yang diperoleh melalui wawancara atau observasi dilapangan[5]. Subjek penelitian ini berfokus pada siswa tuna grahita ringan yang ada di SLBN 033 Tembilahan, untuk memperoleh data yang lebih detail dan akurat peneliti juga menggunakan berbagai teknik pengumpulan data, seperti :

- a. Observasi
Peneliti melakukan observasi langsung ke SLBN 033 Tembilahan untuk mendapatkan gambaran nyata tentang pelaksanaan metode mengajar yang dilakukan di SLBN 033 Tembilahan.
- b. Wawancara
Penulis melakukan wawancara langsung dengan ibu Desy Lestari, S. Pd, Gr kepala sekolah SLBN 033 Tembilahan dan ibu Elimar, S. Pdi guru program khusus bina diri. Informasi yang diperoleh adalah mengenai tentang sekolah, strategi pembelajaran yang diterapkan dan tantangan yang dihadapi dalam mendidik siswa tuna grahita di SLBN 033 Tembilahan.
- c. Dokumentasi
Penulis melakukan pengumpulan berbagai dokumen, seperti foto dan video kegiatan pembelajaran. Dokumentasi ini berfungsi sebagai bukti visual yang mendukung data dari hasil observasi dan wawancara, dengan adanya dokumentasi peneliti dapat memberikan ilustrasi mengenai kondisi dalam kegiatan pembelajaran di SLBN 033 Tembilahan.
- d. Analisis Data
Dalam analisis data dilakukan Reduksi data adalah langkah pertama dalam menganalisa data dengan tujuan untuk membuat data lebih mudah dipahami. Ini berarti merangkum, memilih, dan memfokuskan pada informasi yang paling penting dari seluruh data yang terkumpul melalui proses observasi, wawancara, dan dokumentasi[6]. Terakhir, peneliti menarik kesimpulan berdasarkan temuan-temuan yang telah diverifikasi. Melalui pendekatan deskriptif kualitatif ini, penelitian diharapkan dapat memberikan gambaran tentang proses pembelajaran siswa tunagrahita ringan di SLBN 033 Tembilahan, serta mengidentifikasi faktor-faktor yang mendukung maupun menghambat efektivitas pembelajaran tersebut.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dari penelitian ini adalah sebuah media pembelajaran audiovisual dalam bentuk video tentang pengenalan alat-alat makan dan cara makan dan

minum dengan benar dalam kehidupan sehari-hari, data hasil penelitian ini bertujuan untuk menjawab masalah yang diajukan dalam penelitian ini [7]. Penelitian dilaksanakan pada murid tunagrahita ringan kelas 3 SD yang berjumlah 3 orang.

Metode pembelajaran yang digunakan yaitu metode demonstrasi adalah cara belajar di mana sesuatu diperagakan atau dipertunjukkan di hadapan siswa, baik di dalam maupun di luar kelas [8]. Peneliti menyimpulkan bahwa metode demonstrasi efektif ketika diterapkan pada siswa. Metode ini tidak hanya membantu siswa memahami materi pelajaran, tetapi juga memungkinkan mereka untuk secara langsung mengamati proses melakukan suatu kegiatan.

Pada saat proses video pembelajaran peneliti berperan sebagai pengajar yang memperkenalkan beberapa alat makan dan minuman serta cara menggunakan alat-alat tersebut, peneliti juga yang menangani seluruh aspek dalam pembuatan video. Dalam pengambilan video, peneliti menggunakan PowerPoint sebagai media untuk menampilkan bahan pembelajaran sebuah kamera handphone dan tripod sebagai alat stan untuk membantu kestabilan dalam pengambilan video serta aplikasi CaptCut sebagai wadah untuk mengediting bahan video tersebut.

Pada tahap awal, peneliti mengucapkan salam kepada siswa, siswa masih kesulitan saat menjawab salam sehingga masih perlu dibimbing, kemudian dilanjutkan dengan proses memperkenalkan diri peneliti, setelah perkenalan peneliti menyampaikan pembelajaran yang akan dilaksanakan. Pada tahap selanjutnya peneliti memberikan pengetahuan tentang alat-alat untuk makan seperti sendok, garpu, piring, mangkuk, dan gelas. Peneliti juga mengajarkan etika saat makan serta cara menggunakan alat-alat makan dengan benar. Berikut adalah beberapa tahapan yang dilakukan oleh peneliti :



Gambar 1 proses memberikan pengetahuan tentang alat-alat makan



Gambar 2 berdoa sebelum makan



Gambar 3 memperkenalkan makan menggunakan tangan kanan



Gambar 4 menuangkan nasi ke dalam piring



Gambar 5 mengambil lauk

REFERENSI



Gambar 6 cara menggunakan gelas



Gambar 7 berdoa sesudah makan



Gambar 8 proses apresiasi

IV. KESIMPULAN

Penelitian ini menghasilkan video pembelajaran audio visual bina diri untuk siswa tunagrahita ringan tingkat SDLBN. Berdasarkan hasil penelitian yang telah peneliti lakukan di SLBN 033 Tembilahan dapat disimpulkan bahwa dengan adanya pembelajaran audiovisual bina diri tentang cara makan dan minum dengan benar dapat memberikan pemahaman lebih cepat tentang jenis-jenis alat makan dan minum serta meningkatkan kemampuan dan kemandirian anak. Dengan adanya media audiovisual memunculkan rasa ingin tahu terhadap hal yang baru dilihatnya, tidak membosankan, mempermudah dalam penyampaian materi.

- [1] E. Ernanda and R. Al Yusra, "Media Audio Visual dalam Pembelajaran PAI," *Murabby J. Pendidik. Islam*, vol. 2, no. 1, pp. 101–112, 2019, doi: 10.15548/mrb.v2i1.333.
- [2] N. D. P. Gabriela, "Pengaruh Media Pembelajaran Berbasis Audio Visual Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Sekolah Dasar," *Mahaguru J. Pendidik. Guru Sekol. Dasar*, vol. 2, no. 1, pp. 104–113, 2021, doi: 10.33487/mgr.v2i1.1750.
- [3] M. Basuni, "Pembelajaran Bina Diri Pada Anak Tunagrahita Ringan," *Jurnal Pendidikan Khusus*, vol. IX, no. 1, p. 11, 2012. [Online]. Available: <https://journal.uny.ac.id/index.php/jpk/article/view/6725/5780>
- [4] R. Cendika and Z. Sudarto, "Model Pembelajaran Langsung Terhadap Kemampuan Bina Diri Siswa Tunagrahita Diajukan kepada Universitas Negeri Surabaya Model Pembelajaran Langsung Terhadap Kemampuan Bina Diri Siswa Tunagrahita," pp. 1–10, 2016.
- [5] N. W. Astini, I. K. Suda, and I. W. Sukadana, "Pemanfaatan Media Pembelajaran Audiovisual dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Hindu dan Budi Pekerti pada Anak Tuna Rungu SMPLB di SLB Negeri 1 Tabanan," *Widyanatya*, vol. 4, pp. 63–79, 2022, [Online]. Available: <https://ejournal.unhi.ac.id/index.php/widyanatya/article/view/2781%0Ahttps://ejournal.unhi.ac.id/index.php/widyanatya/article/download/2781/1559>
- [6] A. A. Agustiningasih, "Pelatihan Menggosok Gigi Untuk Meningkatkan Kemampuan Bina Diri Anak Tunagrahita Sedang di SLB Dharma Wanita Lebo Sidoarjo," *J. Pendidik. Khusus*, vol. 9, no. 1, pp. 1–10, 2016.
- [7] UNDANG UNDANG REPUBLIK INDONESIA NOMOR 20 TAHUN 2003 TENTANG SISTEM PENDIDIKAN NASIONAL, "No 主観的健康感を中心とした在宅高齢者にお

ける健康関連指標に関する共分散構造分

析Title,” *Demogr. Res.*, vol. 49, no. 0, pp. 1-33 : 29 pag texts + end notes, appendix, referen, 2003.

- [8] R. Dewanti and A. Fajriwati, “Metode Demonstrasi Dalam Peningkatan Pembelajaran Fiqih,” *J. Kaji. Islam Kontemporer*, vol. 11, no. 1, pp. 88–98, 2020.